

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran seni tari merupakan sebuah strategi atau cara untuk mengubah atau membentuk sikap siswa dari kondisi alami menjadi sikap atau kondisi yang memahami tentang fungsi fisik, mental dan memahami kondisi sosial yang berkembang dilingkungannya. Seperti kita ketahui, bahwa kebudayaan nasional Indonesia, bisa memberi kepribadian bangsa Indonesia sebagai suatu keseluruhan dan sebagai suatu kesatuan Indonesia. Maka dari itu kebudayaan nasional Indonesia harus memiliki ciri khas khusus dan bermutu tinggi.

Pada kurikulum 2013, seni tari terdapat dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP). Dalam pembelajaran tersebut siswa dapat mengenal karya tari, dapat mengetahui gerakan tubuh ada banyak macamnya, ada gerak tangan, gerak kaki dan sebagainya. Oleh karena itu, seni tari merupakan salah satu wadah digunakan kepada siswa yang sedang melewati dunianya (masa kanak-kanak). Seni tari sangat bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan siswa, di mana siswa tersebut dapat mengekspresikan dan berimajinasi dalam segala hal, terutama pada aspek motorik dan psikomotorik.

Secara konsep bahwa peran pendidikan seni yang bersifat multilingual, multidimensional, dan multikultural pada dasarnya dapat dimanfaatkan sebagai pembentuk kepribadian manusia secara utuh. Pendidikan seni berperan tidak hanya mengembangkan kemampuan manusia dibidang estetika saja, tetapi juga berperan dalam pengembangan kemampuan dibidang logika dan etika. Pendidikan seni dengan sifat multikultural berperan mengembangkan kepekaan sosial anak, menanamkan kesadaran akan adanya perbedaan dan keanekaragaman budaya yang pada akhirnya dapat menjalin, menghargai, dan menumbuhkan rasa

bangga terhadap keragaman budaya yang pluralis, baik budaya yang dimiliki maupun budaya orang lain. (Armstrong dan Carmen, 1990)

Pendidikan seni tari itu sendiri bertujuan agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri, lebih kreatif dalam gerakan, siswa dapat berimajinasi, berekspresi dan siswa akan lebih aktif. Namun, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kemampuan gerak tari, karena kemampuan gerak adalah gerakan tari yang dapat dibuat bermacam-macam dengan gerak-gerak yang indah. Jadi, siswa akan lebih kreatif membuat gerakan-gerakan baru saat lagu dimainkan. Dalam kehidupan masyarakat seni terdapat nilai positif, dimana seni bukan hanya hiburan semata melainkan nilai sosial untuk membentuk karakter generasi muda lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan langsung pada tanggal 16 November 2020 dengan wali kelas IV mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam kelas yaitu dalam pembelajaran SBDP kemampuan gerak pada siswa masih rendah. Dari 11 siswa di antaranya hanya 3 siswa yang mampu dan lebih aktif dalam pembelajaran seni tari. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih kurang percaya diri, kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran SBDP, pembelajaran seni tari terutama dalam gerakan dasar tari masih kurang, selain itu proses pembelajaran masih kurang maksimal.

Pembelajaran seni tari yang terjadi dalam kelas, dimana siswa belum dapat melakukan dengan benar dalam bentuk gerak (gerak lengan dan gerak leher), tumpuan kaki saat menari, kemudian ketidaktepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari. Dengan melalui lagu anak yang menjadi stimulasi dalam melakukan gerakan tari, dimana dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan dapat meredam stres pada anak. Menari diiringi dengan musik juga dapat menyenangkan anak-anak yang dapat mengundang tawa dan senyum, sehingga stimulasi pada anak lebih efektif. Selain itu, anak-anak dapat mengetahui setiap

ketukan yang terdapat dalam musik lagu anak ada sebuah aturan. Sehingga tertanam dalam diri anak-anak bahwa mampu mengikuti setiap aturan yang ada dalam musik lagu anak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Gerak Tari Melalui Lagu Anak Nusantara Pada Siswa Kelas IV SDN 6 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu: Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran SBDP, minat siswa dalam pembelajaran seni tari rendah, kemampuan siswa menari masih rendah, kurangnya latihan melakukan gerak dasar tari dan metode pembelajaran SBDP belum maksimal.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Apakah melalui lagu anak Nusantara kemampuan gerak tari pada siswa kelas IV SDN 6 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat ?

## **1.4. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi pemecahan dari masalah di atas sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi.

Dimana guru menyampaikan tema dan subtema tarian anak nusantara yang akan dipelajari.

2. Eksplorasi gerak tari.

Pada kegiatan ini, siswa mencari gerak-gerak yang akan dijadikan gerak tari yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kemudian, siswa berlatih memperagakan gerakan tari tersebut dengan memperhatikan sikap badan saat melakukan tari, penyesuaian gerak tari dengan iringan lagu, dan siswa menghayati setiap gerakan yang dilakukan.

3. Guru menyiapkan lagu/iringan tari.

Lagu atau iringan tari merupakan hal yang sangat penting. Dimana lagu yang akan dimainkan harus sesuai dengan tema tari beserta gerakannya.

4. Guru memperlihatkan audiovisual tari anak.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan gerak tari melalui lagu anak Nusantara pada siswa kelas IV SDN 6 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Agar menjadi masukan dan pengalaman bagi peneliti serta memotivasi peneliti untuk selalu berusaha mengembangkan kemampuan anak dalam seni tari nusantara.

- b. Manfaat Bagi Sekolah

Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi rujukan bagi guru bahwa melalui lagu anak dapat meningkatkan kemampuan gerak tari, sehingga dapat dijadikan acuan digunakan memperbaiki proses pembelajaran.

## 2. Praktis

### a. Manfaat Bagi Guru

Agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam gerak tari dengan menggunakan lagu anak Nusantara dan menjadi bahan referensi bagi guru untuk mengajar dalam kelas.

### b. Manfaat Bagi Siswa

Agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran SBDP dan dapat meningkatkan kemampuan gerak tari pada anak.